

ABSTRAKSI

Skripsi ini mengkaji kelemahan-kelemahan Uni Eropa dalam menanganani pandemi COVID-19 dan respons mereka terhadap kelemahan tersebut dengan menggunakan pendekatan desain rasional institusi. Skripsi ini berargumen bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh Uni Eropa adalah lemahnya kewenangan dan infrastruktur penanganan wabah yang mereka miliki. Desain itu sendiri merupakan hasil dari pilihan negara anggota yang enggan untuk memberikan kontrol mereka atas kebijakan kesehatan internal, dalam masa krisis sekalipun. Oleh karenanya, respons Uni Eropa terhadap kelemahan tersebut berfokus kepada penguatan peran dan kapabilitas Uni Eropa dalam membantu negara di masa mendatang. Pemilihan desain transformasi ini juga menunjukkan bahwa kemungkinan besar konfigurasi tersebut akan bertahan dalam waktu yang lama.

Kata Kunci: Uni Eropa, COVID-19, Desain Rasional Institusi, Serikat Kesehatan Eropa, Teori Rezim

ABSTRACT

This study examines the weaknesses of the European Union in dealing with the COVID-19 pandemic and their response to these weaknesses using rational design of international institutions approach. It argues that the main problem faced by the European Union is the weakness of its authority and infrastructure in handling big outbreaks. This design, however, is the result of member states themselves not wanting to give up their control over internal health policy, even in times of crisis. By that problem, the EU's response to these weaknesses focuses on the strengthening of their role and capability in assisting member states in the future. The choice of the design in this transformation also indicates that the configuration is likely to last for a long time.

Keywords: European Union, COVID-19, Rational Design of Institution, European Health Union, Regime Theory